

Bab 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dengan tujuan tertentu. Dengan cara yang ilmiah ini diharapkan data yang didapatkan adalah data yang objektif, valid dan reliabel.

Selanjutnya Surakhmad (1990:131) mengemukakan bahwa “metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik tertentu.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang sifatnya faktual secara sistematis dan akurat” (Danim, 2002:41). Disamping itu peneliti deskriptif juga merupakan penelitian yang mengumpulkan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang, dan melaporkan objek atau subjek penelitian sesuai dengan apa adanya.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian deskriptif analisis adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan situasi dan keadaan dengan cara memaparkan data yang diperoleh sebagaimana adanya, yang kemudian dengan melalui berbagai analisis disusun suatu kesimpulan.

Disisi lain, penelitian ini bersifat *ex post facto*. Sugiono (2001:3) mengatakan bahwa:

Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang

melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Berdasarkan kepada hipotesis penelitian tentang aplikasi *Lesson Study* berbasis sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru, maka jenis data yang didapat adalah data kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan korelasional, karena pengolahan data yang didapat ini berusaha mengungkap hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya, untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan besarnya kontribusi di antara variabel-variabel.

Sesuai dengan judul penelitian di atas maka ada tiga buah variabel yaitu program *lesson study* berbasis sekolah sebagai variabel bebas ke satu (X_1), kepemimpinan kepala sekolah variabel bebas ke dua (X_2), dan kinerja mengajar guru variabel terikat (Y). Dengan kata lain dua variabel bebas (X) dan berkontribusi terhadap satu variabel terikat (Y).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Sugiono (2001: 57) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Riduan (2008: 54) “populasi adalah merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMP yang melaksanakan *Lesson Study* Berbasis Sekolah di Kabupaten Sumedang. Sekolah di Kabupaten Sumedang yang sudah melaksanakan *Lesson Study* Berbasis Sekolah baru ada sembilan sekolah, Adapun secara terinci populasi penelitian ini seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Guru SMP yang Melaksanakan *Lesson Study* Berbasis Sekolah di Kabupaten Sumedang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		PNS	Non-PNS	Jml
1.	SMP Negeri 1 Tomo	31	7	38
2.	SMP Negeri 4 Sumedang	35	5	40
3.	SMP Negeri 1 Paseh	37	5	42
4.	SMP Negeri 1 Situraja	48	3	51
5.	SMP Negeri 1 Darmaraja	42	8	50
6.	SMP Negeri 1 Jatigede	29	8	37
7.	SMP Negeri 1 Jatinangor	49	9	58
8.	SMP Negeri 1 Tanjungsari	50	5	55
9.	SMP Negeri 2 Ganeas	27	8	35
Jumlah		348	58	406

Sumber: Dinas Pendidikan kab. Sumedang 2009

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2002:1) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Karena jumlah populasi adalah guru yang pernah atau sedang mengikuti program *lesson study* berbasis sekolah.

Berkaitan dengan jumlah sampel, Sugiyono (2002:63) mengatakan bahwa “semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang

kesalahan generalisasi semakin kecil, dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).”

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak dua SMP yang sudah melaksanakan program Lesson Studi Berbasis Sekolah lebih awal, yakni SMP negeri 1 Tomo, dan SMP Negeri 4 Sumedang. Berhubung populasi yang dijadikan subjek penelitian jumlahnya terbatas, maka dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*. Menurut Riduan dan Akdon, (2006: 247), “*Purposive sampling* ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk pertimbangan tertentu”. Penentuan sampling pada penelitian ini pun didasari dengan keterbatasan populasi, yakni sekolah yang sudah menerapkan *Lesson Study* Berbasis Sekolah di Kabupaten Sumedang, yakni hanya dua SMP. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi.

Lebih rinci mengenai sampel penelitian ini, dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Rekapitulasi Guru SMP yang Melaksanakan *Lesson Study* Berbasis Sekolah di Kabupaten Sumedang

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru		
		PNS	Non-PNS	Jml
1.	SMP Negeri 1 Tomo	31	7	38
2.	SMP Negeri 4 Sumedang	35	5	40
Jumlah		64	12	78

3.3 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan kajian, peneliti mencoba menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Arikunto (2002:136) mengatakan “metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Angket (kuisisioner) yaitu penyebaran angket dilakukan kepada guru guna mengungkapkan data berupa jawaban, anggapan atau sikap tertulis dari responden melalui sejumlah pertanyaan, pernyataan yang berkaitan dengan program *Lesson Study* Berbasis Sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru.
- b. Studi kepustakaan, merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data teoritis yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, melalui sumber bacaan yang menunjang penelitian ini. Melalui studi ini penulis memperoleh tambahan ilmu pengetahuan yang bisa dijadikan kerangka berpikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang diteliti.
- c. Studi dokumentasi, studi ini dilakukan guna menjaring data yang didokumentasikan oleh sekolah tempat guru-guru tersebut bertugas, di Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, Kantor Tata Usaha SMP Negeri 4 Sumedang, dan Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Tomo. Data-data yang diperoleh berupa informasi yang berkaitan dengan program *Lesson Study* Berbasis Sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja mengajar guru.

Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini berikut ini akan dipaparkan poin-poin atau bagian-bagian yang menjadi dasar dan kemudian dioperasionalkan ke dalam item-item pertanyaan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
1	Lesson Study Berbasis Sekolah	Perencanaan (<i>plan</i>)	1. Program kerja.	1
			2. Penyusunan jadwal kegiatan.	2
			3. Perencanaan pembelajaran.	3,4,5,6,7
		Pelaksanaan (<i>do</i>)	1. Sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan.	8
			2. Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	9
			3. Diamati langsung oleh kepala sekolah	10
			4. Diamati langsung oleh guru mata pelajaran lain	11
			5. Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam proses pembelajaran	12
			6. Pembelajaran berorientasi pada kegiatan siswa	13
		Pengamatan (<i>see</i>)	1. Analisis pencapaian sasaran	14
			2. Evaluasi kemajuan.	15,16
			3. Pemilihan metoda dan media yang efektif.	17,18,19,20
		Tindaklanjut	1. Memanfaatkan hasil <i>sharing</i> untuk kegiatan selanjutnya	21, 23
			2. Mencari metode yang lain untuk pembelajaran berikutnya	22,24
3. Membuat PTK	25			
2.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Peran sebagai manajerial	1. Menyusun perencanaan	1,2,3,4
			2. Memberdayakan sumber daya sekolah	5,6,7,8,
			3. Menciptakan iklim dan budaya sekolah	9,10

			4. Mengelola sarana dan prasarana	11,12,13
			5. Mengelola kesiswaan	14,15,16
			6. Mengelola pengembangan kurikulum	17,18,19
			7. Mengelola keuangan sekolah	20,21
			8. Mengelola sumber informasi	22,23,24
			9. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi	25,26
			10. Melakukan monitoring,	27
			11. Melakukan evaluasi,	28
			12. Melakukan pelaporan	29,30,31
		Peran sebagai innovator	1. Melakukan inovasi	32,33,34
		Peran sebagai supervisor	1. Perencanaan supervisi	35,36
			2. Melaksanakan supervisi	37
			3. Menindaklanjuti hasil supervisi	38
		Peran sosial	1. Bekerjasama dengan pihak lain	39,40,41,42
			2. Memiliki kepekaan sosial	43
3.	Kinerja Mengajar Guru	Perencanaan pembelajaran	1. Pemahaman karakteristik peserta	1
			2. Pengidentifikasian potensi peserta didik	2
			3. Pemahaman bekal-ajar awal peserta didik	3
			4. Pemahaman prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	4
			5. Kemampuan menyusun rancangan pembelajaran	5
			6. Kemampuan menentukan tujuan pembelajaran	6
			7. Kemampuan menentukan pengalaman belajar.	7
			8. Kemampuan mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	8

	Pelaksanaan pembelajaran	1. Penerapan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik.	9,10,11
		2. Kemampuan memilih materi pembelajaran.	12
		3. Kemampuan menata materi pembelajaran	13
		4. Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta	14,15
		5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk dalam pembelajaran yang diampu.	16
		6. Penyediaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	17
		7. Penyediaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	18
		8. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	19
	Evaluasi pembelajaran	1. Identifikasi aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi.	20
		2. Kemampuan menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	21
		3. Kemampuan mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	22
		4. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan menggunakan berbagai instrumen.	23
		5. Kemampuan menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	24

			6. Kemampuan Bapak/Ibu dalam melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	25
			7. Penggunaan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.	26
			8. Penggunaan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial.	27
		Refleksi atas Pembelajaran/ Tindak lanjut	1. Pemahaman terhadap kesulitan belajar peserta didik.	28
			2. Kemampuan memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	29
			3. Refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.	30
			4. Pemanfaatan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran	31
			5. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	32
		Kompetensi Profesional	1. Pemahaman standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	33
			2. Pemahaman kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	34
			3. Kegiatan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.	35
			4. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	36
			5. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk pengembangan diri.	37

3.3.2 Instrumen Penelitian

Arikunto (2002:136) mengatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.”

Instrumen penelitian yang digunakan disusun dengan berpedoman kepada definisi operasional variabel-variabel penelitian. Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

- 1) Menetapkan indikator-indikator penelitian untuk setiap variabel.
- 2) Menyusun kisi-kisi yang diperlukan untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian.
- 3) Menyusun item-item pertanyaan dengan menggunakan alternatif jawaban berupa penilaian responden terhadap pernyataan yang diajukan peneliti dalam angket, yaitu memberi penilaian minimal 1 dan maksimal 10.
- 4) Finalisasi yaitu memeriksa kembali apakah semua variabel dan indikator telah dirumuskan dalam kisi-kisi dan semua item pertanyaan telah menggambarkan isi/konten yang diperlukan untuk menyaring data lapangan.
- 5) Langkah terakhir dari persiapan penelitian adalah menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur” Arikunto (Riduwan, 2008: 109). Teknik yang digunakan mengkorelasikan setiap butir instrumen dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yakni:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya bandingkan dengan tabel t untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan

(dk = n - 2). Dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti valid,
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak valid.

Sedangkan menguji reliabilitas butir instrumen menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir instrumen
 σ_1^2 = varian total

Setelah diperoleh nilai r, kemudian dikonsultasikan ke tabel *r Product*

Moment dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan kaidah sebagai berikut.

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item tersebut reliabel,
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item tersebut tidak reliabel.

Pada kegiatan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dalam hal ini angket, penulis melakukan uji coba kepada tiga puluh responden, yakni guru SMP Negeri 1 Tomo kabupaten Sumedang. Dari tiga puluh responden tersebut, angket kembali kepada penulis sebanyak dua puluh sembilan eksemplar.

Pengujian analisis validitas dan reliabilitas instrumen ini menggunakan bantuan program excel dan program SPSS for Window. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Validitas Instrumen Penelitian (Angket) *Lesson Study*

No. Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Validitas
S_01	165,241	289,833	0,625	0,367	Valid
S_02	165,138	291,052	0,740	0,367	Valid
S_03	165,276	281,350	0,852	0,367	Valid
S_04	164,862	288,052	0,787	0,367	Valid
S_05	164,966	290,392	0,680	0,367	Valid
S_06	165,172	296,719	0,601	0,367	Valid
S_07	165,379	293,672	0,664	0,367	Valid
S_08	165,724	295,207	0,512	0,367	Valid
S_09	165,483	304,044	0,451	0,367	Valid
S_10	166,379	297,887	0,415	0,367	Valid
S_11	165,345	299,948	0,448	0,367	Valid
S_12	165,069	287,924	0,818	0,367	Valid
S_13	165,241	295,904	0,680	0,367	Valid
S_14	165,517	298,759	0,483	0,367	Valid
S_15	165,586	287,108	0,780	0,367	Valid
S_16	165,379	292,172	0,638	0,367	Valid
S_17	165,241	290,618	0,660	0,367	Valid
S_18	165,276	284,493	0,714	0,367	Valid
S_19	165,690	285,365	0,749	0,367	Valid
S_20	165,345	307,448	0,302	0,367	Tidak valid
S_21	165,345	294,520	0,709	0,367	Valid
S_22	165,345	296,020	0,659	0,367	Valid
S_23	165,448	297,399	0,670	0,367	Valid
S_24	165,483	291,973	0,810	0,367	Valid
S_25	166,517	289,544	0,642	0,367	Valid

Tabel 3.5
Validitas Instrumen Penelitian (Angket) Kepemimpinan Kepala Sekolah

No. Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r_{tabel}	Validitas
S_01	287,69	648,865	0,645	0,367	Valid
S_02	287,48	655,973	0,582	0,367	Valid
S_03	287,52	664,33	0,325	0,367	Tidak valid
S_04	287,66	661,591	0,333	0,367	Tidak valid
S_05	287,55	643,185	0,74	0,367	Valid
S_06	287,76	653,618	0,572	0,367	Valid
S_07	287,55	648,399	0,6	0,367	Valid
S_08	287,59	641,537	0,701	0,367	Valid
S_09	287,41	649,037	0,627	0,367	Valid
S_10	287,59	648,466	0,797	0,367	Valid
S_11	287,62	651,601	0,531	0,367	Valid
S_12	287,38	648,887	0,573	0,367	Valid
S_13	287,48	653,544	0,497	0,367	Valid
S_14	287,66	657,377	0,518	0,367	Valid
S_15	287,72	654,207	0,54	0,367	Valid
S_16	287,69	646,936	0,514	0,367	Valid
S_17	287,45	655,97	0,423	0,367	Valid
S_18	287,38	647,315	0,562	0,367	Valid
S_19	287,28	642,421	0,664	0,367	Valid
S_20	287,76	650,118	0,425	0,367	Valid
S_21	287,62	660,315	0,406	0,367	Valid
S_22	287,55	657,685	0,469	0,367	Valid
S_23	287,79	652,384	0,431	0,367	Valid
S_24	287,72	639,493	0,674	0,367	Valid
S_25	287,55	646,399	0,701	0,367	Valid
S_26	287,55	646,328	0,618	0,367	Valid
S_27	286,69	641,507	0,473	0,367	Valid
S_28	288,34	624,591	0,738	0,367	Valid
S_29	290,55	661,47	0,214	0,367	Tidak valid
S_30	287,86	649,837	0,576	0,367	Valid
S_31	289,41	618,18	0,701	0,367	Valid
S_32	288,03	633,749	0,597	0,367	Valid
S_33	287,9	640,525	0,686	0,367	Valid
S_34	287,79	636,313	0,678	0,367	Valid
S_35	287,66	651,163	0,606	0,367	Valid
S_36	287,66	643,877	0,611	0,367	Valid

No. Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Validitas
S_37	287,62	647,03	0,627	0,367	Valid
S_38	287,79	650,741	0,526	0,367	Valid
S_39	287,86	646,98	0,568	0,367	Valid
S_40	287,69	640,293	0,714	0,367	Valid
S_41	287,79	657,884	0,418	0,367	Valid
S_42	287,83	662,148	0,339	0,367	Tidak valid
S_43	288,59	640,537	0,599	0,367	Valid

Tabel 3.6
Validitas Instrumen Penelitian (Angket) Kinerja Mengajar Guru

No. Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Validitas
S_01	259,41	376,68	0,821	0,367	Valid
S_02	259,24	399,261	0,183	0,367	Tidak valid
S_03	259,17	388,005	0,568	0,367	Valid
S_04	259,21	379,527	0,736	0,367	Valid
S_05	259,45	379,685	0,747	0,367	Valid
S_06	259,31	381,293	0,753	0,367	Valid
S_07	259,21	374,956	0,8	0,367	Valid
S_08	259,14	378,195	0,729	0,367	Valid
S_09	259,1	395,31	0,295	0,367	Tidak valid
S_10	259,1	396,453	0,277	0,367	Tidak valid
S_11	259,07	387,067	0,585	0,367	Valid
S_12	259,24	382,833	0,645	0,367	Valid
S_13	259,1	388,382	0,582	0,367	Valid
S_14	259,34	379,948	0,666	0,367	Valid
S_15	259	394,643	0,332	0,367	Tidak valid
S_16	259,24	365,618	0,808	0,367	Valid
S_17	259,14	387,123	0,634	0,367	Valid
S_18	259,38	376,815	0,707	0,367	Valid
S_19	259,1	388,525	0,418	0,367	Valid
S_20	259,24	382,761	0,647	0,367	Valid
S_21	259,28	392,207	0,393	0,367	Valid

No. Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r _{tabel}	Validitas
S_22	259,31	383,722	0,512	0,367	Valid
S_23	259,34	380,02	0,614	0,367	Valid
S_24	260	371	0,58	0,367	Valid
S_25	259,24	392,618	0,374	0,367	Valid
S_26	259,31	393,65	0,265	0,367	Tidak valid
S_27	259,17	384,433	0,534	0,367	Valid
S_28	259,41	389,251	0,426	0,367	Valid
S_29	259,9	374,239	0,639	0,367	Valid
S_30	259,31	389,793	0,509	0,367	Valid
S_31	259,21	386,384	0,56	0,367	Valid
S_32	259,59	373,18	0,632	0,367	Valid
S_33	258,97	392,963	0,447	0,367	Valid
S_34	259,03	386,177	0,612	0,367	Valid
S_35	259,31	378,865	0,686	0,367	Valid
S_36	259,34	389,805	0,487	0,367	Valid
S_37	259,45	386,899	0,502	0,367	Valid

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari perolehan dari hasil angket yang telah disebar, kemudian dianalisis secara kuantitatif. Proses pengukuran terhadap data yang diperoleh dari responden menggunakan skala likers. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena.

Langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Menghitung prosentase masing-masing skor variabel.

Menghitung prosentase variabel bertujuan untuk mengetahui gambaran umum jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian. Penghitungan ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{\bar{X}}{X_{id}} \times 100\%$$

P = Prosentase skor rata-rata yang dicari

\bar{X} = Skor rata-rata setiap variabel

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

b) Menguji normalitas distribusi.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel tersebut bersumber dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan program *SPSS for Windows 12.0*.

c) Menguji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji asumsi apakah rata-rata ketiga variabel tersebut mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan *SPSS for Windows 12.0*.

d) Menguji hipotesis.

Menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi variabel independen terhadap variabel dependen, dan menghitung kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

- e) Melakukan analisis regresi.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen apabila variabel independennya berubah. Penghitungan analisis regresi ini menggunakan bantuan *SPSS for Windows 12.0*.